

**PELESTARIAN BATIK TULIS GUMELEM  
SEBAGAI WARISAN BUDAYA TURUN TEMURUN DESA GUMELEM  
KABUPATEN BANJARNEGARA  
JAWA TENGAH**

*ABSTRACT*

**AFRYA NUR WIJAYANTI, 141132, *HOSPITALITY***

*Gumelem Village is one of the tourist villages in Banjarnegara Regency. Village with various tourism potential has excellent products, namely batik tulis. Gumelem's batik has grown and developed since ancient times.*

*In the preparation of this scientific article used qualitative research methods with SWOT analysis.*

*Community efforts in preserving Gumelem's batik looks from his direct participations in the manufacture of Gumelem's batik, also in various cultural events in Gumelem village. Efforts have also been made to preserve Gumelem's batik is by business actors, who promoted Gumelem's batik by online and offline. The superiority of Gumelem's batik lies in the type of colouring, the natural dyes and chemical dyes. In natural staining, using tree bark / sap, such as secang wood, mahogany, teak leaves, mango leaves, jolawe, rambutan rind, and many more.*

Desa Gumelem merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Banjarnegara. Desa dengan berbagai potensi wisata ini memiliki produk unggulan, yaitu batik tulis. Batik tulis Gumelem telah tumbuh dan berkembang sejak zaman dahulu.

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini, digunakan metodologi penelitian kualitatif dengan analisis SWOT.

Upaya masyarakat dalam melestarikan batik tulis Gumelem tampak dari keikutsertaannya secara langsung dalam pembuatan batik tulis Gumelem, serta dalam berbagai acara kebudayaan yang diselenggarakan di Desa Gumelem. Upayayang juga telah dilakukan untuk melestarikan batik tulis Gumelem yakni oleh pelaku usaha batik tulis Gumelem, yang telah memasarkan batik tulis Gumelembaik secara *online* maupun *offline*. Keunggulan batik tulis Gumelem terletak pada jenis pewarnaannya, yakni pewarna alami dan pewarna kimia. Pada pewarnaan alami, menggunakan kulitpohon/getah, seperti kayusecang, kayumahoni, daunjati, daunmangga, jolawe, kulitbuahrambutan, dan masih banyak lagi.

*Keywords: Preservation, Culture, Batik.*

Kata Kunci: Pelestarian, Budaya, Batik.